

**PEMANFAATAN AKSES INTERNET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR DIGITAL PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI
PAJAK DI SMK BATIK 2 SURAKARTA**



**Disusun sebagai satu syarat menyelesaikan Program Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ANJAS BUDIWIDYASTARI
A 210 120 219

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMANFAATAN AKSES INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DIGITAL
PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI PAJAK DI SMK BATIK 2
SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

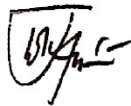
Oleh:

Anjas Budiwidyastari

A210150219

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Wafrotur Rohmah, SE., M.M.

NIDN. 06 0811 5701

HALAMAN PENGESAHAN PUBLIKASI ILMIAH

PEMANFAATAN AKSES INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DIGITAL PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI PAJAK DI SMK
BATIK 2 SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Anjas Budiwidyastari

A210150219

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari, 24 Februari 2020

Dan dinyatakan memenuhi syarat
Dewan Penguji

1. Dr. Wafrotur Rohmah, SE., M.M.

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Drs. Joko Suwandi, M.Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Suyatmini, M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



Dekan,

Drs. Haryono Prayitno, M. Hum
NIDN. 0028046501

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ilmiah yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu atau dikutip dalam naskah dan dituliskan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku

Surakarta, 24 Februari 2020

Yang membuat pernyataan,



Anjas Budiwidyastari

A210150219

PEMANFAATAN AKSES INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DIGITAL PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI PAJAK DI SMK BATIK 2 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: (1.) mendeskripsikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar digital dalam mengembangkan proses pembelajaran pada penyajian materi ajar pada mata pelajaran administrasi perpajakan. (2.) memberikan pembaharuan pada proses pembelajaran dalam penyajian materi ajar di mata pelajaran administrasi perpajakan. (3.) menganalisis keefektifan pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Pemanfaatan akses internet sebagai sumber belajar digital di SMK Batik 2 Surakarta cukup penting bagi sekolah ini sesuai dengan penggunaannya hal ini terlihat dari adanya pemasangan wifi yang dipasang di beberapa titik di sekolah. Penggunaan internet mempermudah proses pencarian materi ajar maupun materi yang diperlukan. Fasilitas pendukung akses internet dalam kegiatan belajar mengajar yaitu ruang belajar dan *laboratorium* praktik yang telah memadai. (2) Pengembangan inovasi dalam proses pembelajaran sudah dilakukan oleh sebagian guru, meskipun pemanfaatan internet ini baru sampai pada tahap pencarian sumber belajar digital, pencarian referensi yang lebih banyak dan pencarian materi ajar yang kurang, hal ini dikarenakan faktor usia guru yang sudah lanjut, dimana guru muda yang melakukan inovasi pembelajaran menggunakan pemanfaatan internet. Pengembangan inovasi pada proses pembelajaran dalam penyampaian materi ajar ini mampu menambah motivasi siswa dalam pembelajaran, siswa terlihat antusias menggunakan *handphone* saat pelajaran. Guru memberikan materi ajar dengan menggunakan aplikasi kahoot yang berupa pertanyaan lalu siswa menjawab dengan *handphone* masing-masing. Pemanfaatan internet juga berdampak pada pemberian tugas dan hasil belajar, tugas menjadi lebih mudah disampaikan melalui grup pelajaran yang telah dibuat dalam aplikasi *e-modul*. Namun kemudahan pencarian materi di internet merenggankan komunikasi antara guru dan siswa. (3) Dengan adanya pemanfaatan akses internet dalam proses pembelajaran membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, lebih mudah mengakses informasi dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga proses belajar menjadi lebih efektif, namun beberapa siswa terkadang menyalahgunakan penyediaan fasilitas internet yang ada sehingga guru harus lebih aktif dan progresif dalam memantau dan berkomunikasi dengan siswa.

Kata kunci: inovasi materi ajar, akses internet, sumber belajar digital.

Abstract

This study aims to: (1.) describe the use of the internet as a source of digital learning in developing the learning process in the presentation of teaching materials on tax administration subjects. (2.) provide updates on the learning process in the presentation of teaching materials in tax administration subjects. (3.) analyze effective is the use of the internet in the learning process. This type of qualitative research with ethnographic approach research design. Data collection techniques using interviews, observation of passive participation, and documentation. Data validity is done by source triangulation and method triangulation. Data analysis techniques use an interactive model with steps of data collection, data reduction, data presentation and data verification / drawing conclusions. The results showed that, (1) Utilization of internet access as a digital learning source in SMK Batik 2 Surakarta is quite important for this school after its use it can be seen from the existence of the installation of wifi installed at several points in the school. The use of the internet facilitates the process of finding teaching materials and materials needed. Facilities supporting internet access in teaching and learning activities are adequate learning spaces and laboratory. (2) The development of innovation in the learning process has been carried out by some teachers, although the use of the internet has only reached the stage of searching for digital learning resources, searching for more references and searching for teaching materials that are lacking, this is due to the age factor of advanced teachers, where young teachers who make learning innovations use the internet. The development of innovation in the learning process in the delivery of teaching materials is able to increase student motivation in learning, students look enthusiastic using mobile phones during lessons. The teacher gives teaching material by using the application kahoot in the form of questions and students respond with their mobile phones. Utilization of the internet also has an impact on assigning tasks and learning outcomes, assignments become easier to convey through group lessons that have been created in e-module applications. But the ease of searching for material on the internet stretches communication between teacher and student. (3) With the use of internet access in the learning process, students become more active in learning, easier to access information and increase student motivation so that the learning process becomes more effective, but some students sometimes misuse the provision of existing internet facilities so that teachers must be more active and progressive in monitoring and communicating with students.

Keywords: innovation of teaching materials, internet access, digital learning resources.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah mencakup keseluruhan aspek kehidupan manusia. Teknologi saat ini menguasai berbagai bidang bisnis, organisasi, dan bahkan dalam lain pihak teknologi informasi juga memberikan peranan yang besar dalam pengembangan keilmuan dan menjadi sarana utama dalam suatu institusi pendidikan. Teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini adalah internet, karena internet merupakan sumber informasi yang paling lengkap di dunia ini. Dengan internet kita akan sangat mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi yang terbaru dari seluruh pelosok negeri, baik dalam negeri maupun luar negeri. Sumber belajar dapat berasal dari buku, jurnal ilmiah, internet, majalah, koran, televisi, dan sebagainya. Perkembangan teknologi jaringan Internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Melalui keberadaan internet mereka bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan (Adri, 2007). Hal ini sangat mudah untuk memperoleh informasi-informasi terbaru yang mungkin tidak didapatkan di bangku sekolah. Selain untuk mencari informasi, internet juga dapat digunakan untuk *chatting*, *mengirim email*, *browsing*, FTP (*File Transfer Protocol*) dan masih banyak lagi. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Dalam dunia pendidikan internet akan sangat baik bila digunakan sebagai salah satu sumber belajar. Guru akan lebih mudah memberikan informasi kepada siswanya dengan adanya internet ini, karena siswa hanya disuruh membuka suatu situs yang telah ditunjukkan oleh guru tentang situs yang relevan dengan pelajaran yang diajarkan sehingga dapat didiskusikan bersama sebagai bahan pelajaran. Internet dapat dijadikan guru sebagai salah satu sumber belajar yang tak terbatas. Karena didalam internet banyak informasi-informasi yang dapat diperoleh misalnya : politik, transportasi, lowongan pekerjaan, hiburan, dan lain-lain. Dengan internet siswa kelas XI akuntansi SMK Batik 2 Surakarta bisa mencari modul online dan makalah tentang pajak penghasilan (PPh), pelaporan pajak, penyetoran pajak, dan lain-lain. Selain itu memacu siswa agar lebih

memanfaatkan internet dalam pembelajaran, guru juga dapat memberikan tugas menggunakan internet. Dengan demikian proses belajar mengajar akan lebih cepat dan efisien. Menurut Setiyani (2010), Manfaat internet dalam mendukung proses pembelajaran dalam kategori baik, artinya siswa yakin semakin banyak informasi yang didapatkan maka akan semakin meningkat pula prestasi yang akan diperoleh .

Berdasarkan informasi yang didapat di SMK Batik 2 Surakarta bahwa pembelajaran yang diterapkan masih konvensional, dimana pendidik sebagai penyedia informasi serta pembelajaran hanya bersumber pada media cetak sehingga banyak peserta didik yang jenuh dan bosan dengan pembelajaran. Sehingga pendidik perlu adanya inovasi dalam mengembangkan proses pembelajaran adapun studi kasus dalam penelitian ini adalah mata pelajaran administrasi perpajakan.

Menurut Salmeron (2017), Internet digunakan untuk belajar akan menambah kemampuan membaca, berpikir kritis, dan mengintegrasikan atau mengasosiasikan sumber bacaan yang satu dengan yang lainnya. Di SMK Batik 2 Surakarta, siswa diperbolehkan menggunakan fasilitas internet di laboratorium komputer selama jam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga siswa dapat memanfaatkan *WI-FI* sekolah dengan menggunakan laptop untuk mencari lebih banyak informasi terkait materi pelajaran. Hal ini dapat membantu siswa mendapatkan informasi dimana saja dan akurat. Ada beberapa faktor yang terkait dengan penggunaan internet di sekolah yaitu daya dukung sekolah dan ekonomi sosial siswa maupun guru. Ini menjadi salah satu sebab sekolah masih menggunakan metode tradisional dengan menggunakan modul dan buku. Guru juga masih menjadi sumber utama dalam pembelajaran.

Dengan adanya masalah ini perlu adanya pengembangan materi ajar yang lebih menarik dari pendidik dalam proses penyampaian pada proses pembelajaran agar meningkatkan semangat belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pemanfaatan Akses Internet sebagai Sumber Belajar Digital pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak di SMK Batik 2 Surakarta”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar digital dalam proses pembelajaran, memberikan pembaharuan pada proses pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar serta meninjau keefektifan materi ajar pada mata pelajaran administrasi perpajakan di SMK Batik 2 Surakarta

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, skema, dan gambar yang bertujuan untuk mendapatkan informasi selengkap mungkin mengenai data yang diinginkan dengan menggunakan pendekatan kebudayaan (etnografi) yang bersifat deskriptif analitik. Penelitian yang bersifat deskriptif analitik mengungkapkan bahwa data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian naratif. Penelitian ini mengungkapkan pemanfaatan akses internet dalam materi ajar administrasi perpajakan di SMK Batik 2 Surakarta untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan akses internet sebagai sumber belajar digital.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah SMK Batik 2 Surakarta. Subjek dalam penelitian ini meliputi wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran akuntansi, guru mata pelajaran administrasi pajak dan siswa kelas XI AK 1 dan AK 2. Data utama dalam penelitian ini ialah pemanfaatan akses internet sebagai inovasi dalam proses pembelajaran dan sumber belajar digital siswa di SMK Batik 2 Surakarta khususnya pada mata pelajaran administrasi pajak. Sumber data dalam penelitian ini ialah kata-kata atau tindakan dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran akuntansi, guru mata pelajaran administrasi pajak dan siswa kelas XI AK 1 dan AK 2.. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipasi pasif dan dokumentasi.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan uji kredibilitas melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data yakni melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi metode menggunakan dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, serta dengan beberapa sumber data dengan metode yang sama, dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data serta beberapa sumber data yang berbeda dengan metode yang sama.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman dengan melakukan 4 tahapan dalam penelitian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pemanfaatan Akses Internet di SMK Batik 2 Surakarta

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai pemanfaatan akses internet sebagai sumber belajar digital dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran administrasi pajak di SMK Batik 2 Surakarta.

Pertama, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar digital di SMK Batik 2 sudah menggunakan akses internet dalam pembelajarannya. Hal ini terlihat dari adanya pemasangan wifi diberbagai titik disekolah untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Adanya ruang belajar dan lab-lab yang didalamnya tersedia komputer untuk praktik siswa pelajaran administrasi pajak maupun pelajaran lain yang menggunakan. Hal ini seperti pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Mukhmadi selaku wakil kepala sekolah yaitu : Upaya sekolah dalam memaksimalkan pemanfaatan internet yaitu memfasilitasi ruang komputer yang digunakan dalam pembelajaran praktik yang ditambah dengan pemasangan *wifi* disekolah yang berada dibeberapa titik tertentu. Sedangkan menurut Rediana (2010) mengatakan bahwa sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat dapat diakses melalui internet. Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk digital library. Internet akan membantu dalam penyelesaian penelitian dan tugas akhir mahasiswa. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat juga dilakukan melalui internet.

Kedua, pemanfaatan akses internet sebagai sumber belajar digital di SMK Batik 2 Surakarta dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran siswa lebih antusias menggunakan handphone untuk mengakses internet dalam pencarian materi maupun pemberian tugas. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lindasari (2017) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan akses internet sebagai sumber belajar digital mampu meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Ketiga, fasilitas memadai yang disiapkan oleh sekolah juga mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Adanya wifi, ruang belajar, dan lab komputer penunjang proses belajar menambah rasa ingin tau yang lebih luas siswa meningkatkan

pencarian materi pelajaran yang kurang bahkan yang belum dipahami. Hasil yang ditemukan peneliti sesuai dengan penelitian S. Siswanto (2017) bahwa fasilitas yang disediakan sekolah maupun dewan guru sudah optimal penggunaannya sebagai sumber belajar guru yang mana bisa digunakan untuk meningkatkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut apabila di bandingkan dengan penelitian pemanfaatan akses internet sebagai sumber belajar digital di SMK Batik 2 Surakarta terdapat persamaan pada pentingnya akses internet dan pentingnya fasilitas belajar yang menggunakan akses internet dalam membantu meningkatkan motivasi siswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut ialah perbedaan fasilitas belajar yang sudah memadai tetapi dalam penelitian ini masih kurang memadai dalam koneksi internet disekolah yang lambat.

3.2 Mengembangkan proses pembelajaran dalam penyampaian materi ajar pada mata pelajaran administrasi pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengembangan dalam proses pembelajaran pada penyampaian materi ajar mata pelajaran administrasi pajak: Pertama, tentang pengembangan materi ajar di SMK batik 2 Surakarta telah dilakukan sebagian guru yang meningkatkan motivasi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan siswa. Hasil penelitian yang ditemukan peneliti sesuai dengan pendapat dari penelitian D. Irawan (2017) bahwa pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar digital mampu meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Kedua, pengembangan inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan pemanfaatan internet sudah dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pengembangan materi pembelajaran yang inovatif baru dikembangkan oleh beberapa guru saja yang masih cukup muda mengingat guru yang lebih tua lebih susah menggunakan alat dan media pemanfaatan internet. guru yang lebih tua masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah guru. Pengembangan materi yang cukup kreatif dan inovasi mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pelajaran. Guru memberikan materi yang *up to date* sebagai pengembangan materinya. Hasil penelitian yang ditemukan peneliti sesuai dengan pendapat dari penelitian Ana Febriana (2009) yang menjelaskan bahwa pentingnya pengembangan materi ajar meningkatkan semangat siswa dalam berpartisipasi mengikuti pelajaran.

Ketiga, kreatifitas guru dalam mengembangkan proses belajar terutama pada pengembangan materi yang inovatif seperti penggunaan e-modul yang lebih berwarna banyaknya penjelasan dari berbagai sumber membuat siswa lebih mendapatkan banyak informasi tidak hanya dari satu sumber saja. Pengembangan *e-modul* dalam handphone siswa menjadikan siswa lebih aktif dengan penggunaan internet dalam proses pembelajarannya. Guru menggunakan aplikasi kahoot yang berupa pertanyaan pembelajaran administrasi pajak khususnya pasal 21 yang terhubung internet lalu siswa menjawab pertanyaan tersebut melalui handphone masing-masing siswa. Seperti dalam observasi siswa lebih tertarik pada penggunaan handphone dibandingkan dengan buku pelajaran. Hasil penelitian yang ditemukan peneliti sesuai dengan pendapat A.A Gde Ekayana (2011) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar digital mampu menumbuhkan kemampuan guru mengembangkan materi ajar.

Keempat, berorientasi pada pemberian tugas yang diberikan guru terhadap siswa melalui aplikasi e-modul yang didalam emodul tersebut adanya grup untuk berbagi diskusi terbagus penyampaian tugas. Tugas yang diberikan dijelaskan langsung oleh guru tanpa bertatap muka langsung setelah pemberian tugas siswa mampu mengirimkan tugas melalui aplikasi *whatsapp*. Penggunaan aplikasi ini berjalan lancar dengan adanya penunjang seperti *handphone* yang rata-rata sudah dimiliki setiap siswa. Fasilitas yang memadai adanya kuota internet membuat siswa maupun guru terhubung satu sama lain. Hasil penelitian yang ditemukan peneliti sesuai dengan pendapat R. Setiyani (2010) Dimana fasilitas internet yang ada di sekolah maupun di lingkungan diluar lingkungan sudah optimal penggunaannya sebagai salah satu sumber belajar siswa.

Kelima, pelaksanaan pada saat proses pembelajaran siswa terlihat antusias dan lebih aktif menggunakan internet penggunaan internet yang sering untuk mencari kata atau kalimat yang kurang dipahami. Menjadikan internet dan penggunaan handphone untuk saling melengkapi pertanyaan atau materi yang kurang. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang berkonsentrasi dan kurangnya fokus selama pelajaran. Adanya pesan yang diterima melalui *handphone* menjadikan siswa gagal fokus dalam penyampaian materi. Hasil penelitian yang ditemukan peneliti sesuai dengan pendapat dari penelitian A.Septian (2006) dimana penggunaan internet menjadikan siswa memiliki banyak pengetahuan tetapi membuat siswa kurangnya fokus dalam pembelajaran.

Keenam, tingginya antusias siswa menggunakan pemanfaatan internet melalui *handphone* masing-masing membuat siswa lebih aktif dengan *handphone*. Hal ini menyebabkan

kurangnya komunikasi antara guru dan siswa. Siswa banyak bertanya kepada guru tentang penyampaian materi yang diajarkan tetapi guru lebih memilih memerintahkan siswa untuk mencari hal yang kurang dipahami di internet. Ini membuat guru sudah malas untuk menjelaskan kembali materi. Siswa sudah sibuk mencari materi di internet. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Febriana (2016) bahwa pemanfaatan internet efektif dalam pembelajaran pencarian materi pembelajaran tetapi kurangnya komunikasi antara guru dan siswa.

Ketujuh, bimbingan dan pelatihan bagi guru secara berkala perlu dilakukan untuk penggunaan internet oleh guru sebagai fasilitator dan penyedia materi pembelajaran agar lebih kompeten. Pengembangan materi yang menyenangkan untuk siswa dapat diasah atau diolah dengan pelatihan ini. Selain guru yang melakukan pelatihan guru juga mengawasi penggunaan akses internet dalam proses pembelajaran agar siswa tetap dapat fokus pembelajaran membatasi penggunaan internet. FD.Isdhana (2011) yang menunjukkan hasil pemanfaatan internet yang berpengaruh dalam proses pembelajaran aktivitas belajar antara kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan terdapat perbedaan aktivitas belajar pada kedua kelompok dimana fasilitas internet yang ada di sekolah maupun di lingkungan sekolah sudah optimal penggunaannya sebagai salah satu sumber belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut apabila dibandingkan dengan pemanfaatan akses internet sebagai sumber belajar digital dalam mengembangkan materi ajar administrasi pajak di SMK Batik 2 Surakarta terdapat persamaan yang dilakukan, yaitu sama-sama melakukan penelitian terkait pemanfaatan akses internet dalam mengembangkan materi ajar. Selain itu didukung dengan fasilitas internet di sekolah yang memadai. Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian tersebut yaitu pada penelitian ini fokus pada bagaimana pengembangan materi ajar mata pelajaran administrasi pajak dengan fasilitas pemanfaatan internet dengan sedangkan pada penelitian sebelumnya juga berfokus pemanfaatan internet sebagai sumber belajar digital saja.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya pemanfaatan akses internet sebagai sumber belajar digital dalam mengembangkan materi ajar mata pelajaran administrasi pajak di SMK Batik 2 Surakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

4.1 Pemanfaatan akses internet sebagai sumber belajar digital di SMK Batik 2 Surakarta dianggap cukup penting bagi sekolah ini sesuai dengan penggunaannya hal ini terlihat dari adanya pemasangan wifi yang dipasang di beberapa titik di sekolah. Penggunaan internet mempermudah proses pencarian materi ajar maupun materi yang kurang. Fasilitas pendukung akses internet dalam kegiatan belajar mengajar yaitu ruang belajar dan *laboratorium* praktik yang telah memadai. *Laboratorium* praktik yang didalamnya berada perangkat komputer yang digunakan saat praktik mata pelajaran administrasi pajak maupun mapel pelajaran lainnya yang membutuhkan namun ada beberapa perangkat komputer yang masih kurang aplikasi yang diperlukan untuk praktik serta kendala *wifi* sekolah yang lambat masih perlu diperhatikan.

4.2 Pemanfaatan internet dalam pengembangan materi ajar digital sudah dilakukan oleh sebagian guru di SMK Batik 2 Surakarta pengembangan materi dengan pemanfaatan internet baru sampai pada tahap pencarian sumber belajar digital saja seperti pencarian referensi yang lebih banyak dan pencarian materi ajar yang kurang di buku hal ini dikarenakan faktor umur guru yang sudah tua hanya guru muda yang melakukan inovasi pembelajaran menggunakan pemanfaatan internet. Pengembangan materi ajar ini mampu menambah motivasi siswa dalam pembelajaran, siswa terlihat antusias menggunakan *handphone* saat pelajaran. Guru memberikan materi ajar dengan menggunakan aplikasi kahoot yang berupa pertanyaan lalu siswa menjawab dengan *handphone* masing-masing. Pemanfaatan internet juga berdampak pada pemberian tugas dan hasil belajar, tugas menjadi lebih mudah disampaikan melalui grup pelajaran yang telah dibuat dalam aplikasi *e-modul*. Namun akan tetapi kemudahan pencarian materi di internet merenggankan komunikasi antara guru dan siswa. Pemanfaatan internet dalam mengembangkan materi ajar ini dilakukan agar semua guru dapat berinovasi dalam penyampaian materi pihak sekolah telah berupaya memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru agar dapat menciptakan inovasi pembelajaran yang kreatif dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Muhammad. (2007). *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran*. Makalah dalam rangka Semiloka Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi FT Padang. Depdiknas, 2003. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Harti, Dwi. (2015). “*Administrasi Pajak Paket Keahlian Akuntansi untuk SMK/MAK Kelas XI Berdasarkan Kurikulum 2013*”. Semarang : Erlangga.
- Nurdianti, Siti & Nurkhin, Ahmad. (2016). Peran cara belajar dalam memediasi pengaruh internet sebagai sumber belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5 (3). Hal 915-926 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *E-education –konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Rahmawati, Desy. (2015). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa Kelas XI Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 1 Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Redina, Setiani. (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal pendidikan ekonomi dinamika pendidikan*. Hal 117-133 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sadiman, Arief S dkk. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Raja Grafindo. Jakarta
- Salmerón, L., García, A., Abarca, E. V. 2018. *The Development of Adolescents' Comprehensionbased Internet Reading Activities*. *Learning and Individual Differences*, 61: 31– 39.
- Satori, Djam'an., dan Komariah, Aan. (2009). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung : Alfabeta.
- Setiyani, Rediana. 2010. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan ekonomi Dinamika Pendidikan* Vol. V, No. 2.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. (2007). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bandung* : Remaja Rosdakarya.
- Sultoni, Ahmad. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Mootivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu sosial UNNES.
- Zainal Arifin, 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya